

PENGGUNAAN METODE LATIHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SEMESTER GENAP DI KELAS IV SDN 112150 SIGAMBAL KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nuraini, S.Pd.

Guru Sekolah Dasar Negeri 112150 Sigambal Kabupaten Labuhanbatu

Diterima Maret 2016 dan Disetujui Mei 2016

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran khususnya matematika, seringkali dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Masalah ini membuat guru kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah Metode Latihan, di mana siswa dituntut untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sehingga diperoleh sebuah keterampilan. Penelitian ini dilakukan di SDN 112150 Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 112150 Sigambal yang berjumlah 29 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode latihan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi dan Tes. Tes dalam penelitian ini berupa Tes awal, Postes Siklus I dan Postes Siklus II. Kriteria siswa yang tuntas adalah jika siswa memperoleh nilai ≥ 60 , dan tidak tuntas jika siswa memperoleh nilai < 60 . Lembar observasi digunakan mengukur tingkat aktivitas pengajaran guru dan aktivitas murid dalam pembelajaran. Dari Penelitian yang dilaksanakan diperoleh peningkatan hasil belajar setelah dilaksanakan tindakan. Pertama: Pada tes awal sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata 47,59 dari 29 siswa, dimana 5 siswa (17,24%) yang memperoleh nilai tuntas yaitu yang mencapai nilai ≥ 60 dan 24 siswa (82,76%) yang belum tuntas yaitu yang memperoleh nilai < 60 . Kedua: Pada tindakan Siklus I dengan penggunaan metode Latihan diperoleh nilai rata-rata 57,76, dimana 14 siswa (48,28%) yang tuntas yaitu yang mencapai nilai ≥ 60 dan 15 siswa (51,72%) yang belum tuntas yang memperoleh nilai < 60 . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari tes awal dengan hasil belajar pada postes siklus I. Ketiga: Pada tindakan Siklus II nilai rata-rata semakin meningkat menjadi 82,93, dimana 27 siswa (93,10 %) tuntas yang mencapai nilai ≥ 60 dan 2 siswa (6,90%) yang belum tuntas yang memperoleh nilai < 60 . Dan pada Siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Dengan penggunaan metode Latihan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Semester Genap di Kelas IV SDN 112150 Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Matematika, Metode Latihan.*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran khususnya matematika, seringkali dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Masalah ini membuat guru kesulitan dalam memilih

metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran. Setelah guru menyampaikan materi, kemudian guru bertanya kepada siswa materi pelajaran mana yang belum mereka mengerti, seringkali siswa hanya diam saja dan setelah guru memberikan soal latihan barulah guru mengetahui bahwa sebenarnya ada bagian

dari materi yang telah disampaikan belum dipahami oleh siswa.

Salah satu kompetensi dasar pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD adalah (1.3) Melakukan operasi perkalian dan pembagian (BNSP,2007) dengan materi Pokok operasi hitung bilangan. Bilangan merupakan hal yang sering dijumpai siswa. Dalam kehidupan sehari – hari bilangan memiliki nilai sosial tinggi, anak – anak sering menggunakan bilangan saat menghitung jumlah peserta dalam sebuah permainan, menghitung jumlah mainan yang dibutuhkan oleh temannya, berapa lama waktu yang diperlukan dalam satu permainan, mengukur lebar dan panjang lapangan yang diperlukan, menghitung jumlah uang saku, melihat jam, melihat kalender, dan sebagainya. Mengingat banyak sekali aplikasi bilangan yang langsung dipakai dalam kehidupan sehari-hari, maka penguasaan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan oleh siswa harus mendapat perhatian khusus.

Pada SDN 112150 Sigambal sejak peneliti mengajar tahun 2004, dalam pembelajaran Matematika, peneliti sering menggunakan Metode ceramah. Metode ini tidak dapat membangkitkan aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini tampak dari perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan guru. Siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi yang diberikan.

Untuk itu peneliti telah mencoba beberapa alternatif pemecahannya dan diantaranya yang paling cocok adalah penggunaan metode latihan dimana dalam penerapannya dibarengi dengan penjelasan-penjelasan pemahaman konsep perkalian dan penjumlahan. Penggunaan metode latihan yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu, seorang guru seharusnya memiliki kesabaran yang tinggi dalam mendidik siswa. Karena setiap orang siswa memiliki karakteristik yang berbeda, inilah yang harus dimengerti oleh guru agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "*Penggunaan Metode Latihan Untuk*

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Semester Genap di Kelas IV SDN 112150 Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2015/2016"

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar.
2. Kurangnya penerapan Metode Latihan dalam proses pembelajaran membuat tujuan hasil belajar belum tercapai.
3. Siswa kurang menguasai materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK, selain bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, juga untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, PTK bukan hanya bertujuan untuk mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, tetapi yang lebih penting adalah memberikan pemecahan berupa tindakan untuk mengatasi masalah.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN 112150 Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah hasil belajar Matematika khususnya pada kompetensi Dasar Melakukan perkalian dan pembagian di kelas IV SDN 112150 Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu dengan menggunakan metode latihan.

Prosedur Penelitian

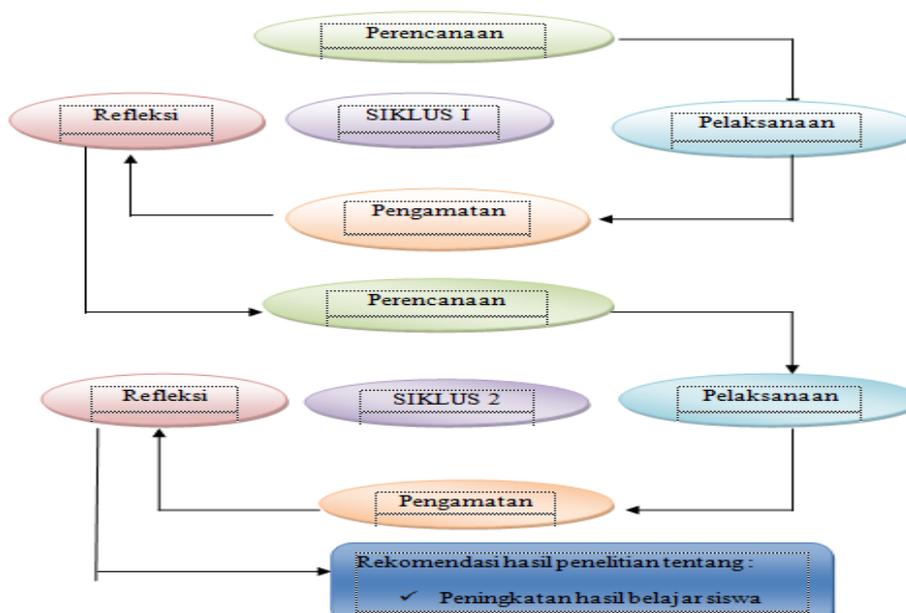
Sebelum dilaksanakan tindakan terlebih dahulu dilakukan Tes Awal (Pretes) terhadap siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Tes Awal dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukannya tindakan penelitian. Dengan data awal ini, peneliti dapat merencanakan tindakan untuk membantu kesulitan-kesulitan yang dialami siswa.

Untuk setiap siklus pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada

pertemuan pertama materi yang diajarkan adalah tentang perkalian, dan pertemuan kedua tentang materi pembagian. Pada setiap pertemuan di akhir siklus, siswa diberikan Tes (Postes).

Desain Penelitian

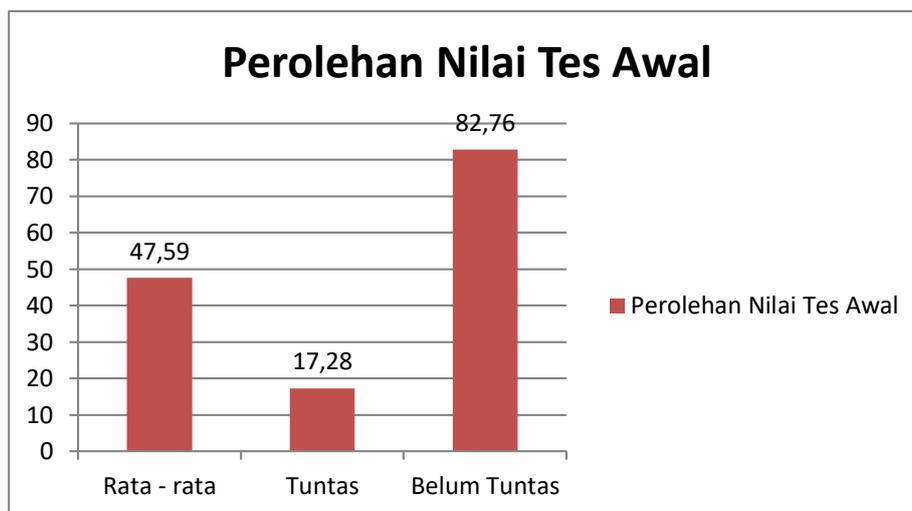
Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat pada skema di bawah ini.



Gambar 1 : siklus penelitian tindakan kelas (Arikunto,dkk,2008 :16)

HASIL PENELITIAN Kemampuan Awal Siswa

Sebelum perencanaan tindakan siklus I dilakukan, terlebih dahulu diberikan pretes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk mengetahui gambaran tentang kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal Matematika tentang Materi Perkalian dan Pembagian.



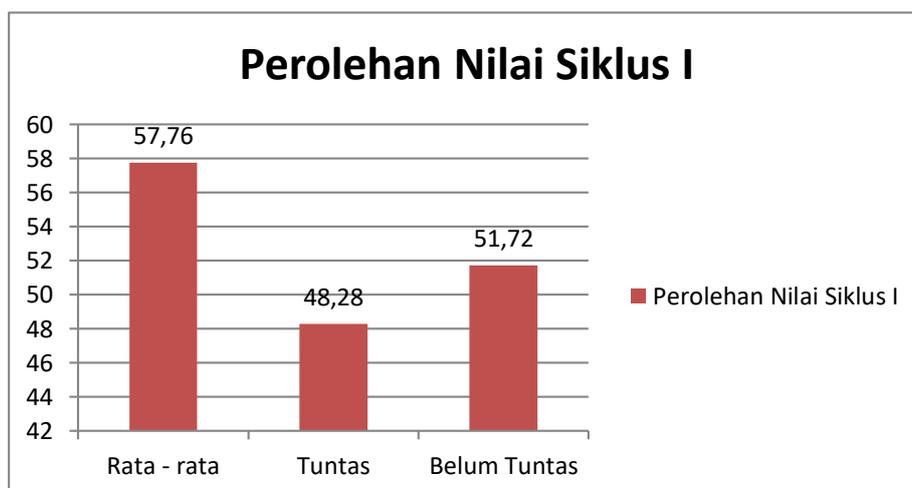
Gambar 2 : Diagram Tes Awal

Dari Diagram di atas dapat diketahui persentase ketuntasan siswa yang tuntas dan yang belum tuntas. Siswa yang tuntas adalah sebanyak 5 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 29 siswa. Dengan ini dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu $PKK = \frac{5}{29} \times 100\% = 17,28\%$ dan persentase yang belum tuntas yaitu $\frac{24}{29} \times 100\% = 82,76\%$. Ini menunjukkan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal masih rendah, maka selanjutnya dilakukan perbaikan dengan penerapan metode latihan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi operasi Perkalian dan Pembagian bilangan.

Siklus I

Setelah dilaksanakan Pretes untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami siswa, kemudian peneliti merancang suatu alternatif pemecahan masalah yaitu melaksanakan pembelajaran dengan metode latihan.

Di akhir pertemuan Siklus I, peneliti memberi tes hasil belajar sebagai evaluasi terhadap siswa. Adapun hasil perolehan nilai pada tes Siklus I tertera pada diagram berikut :



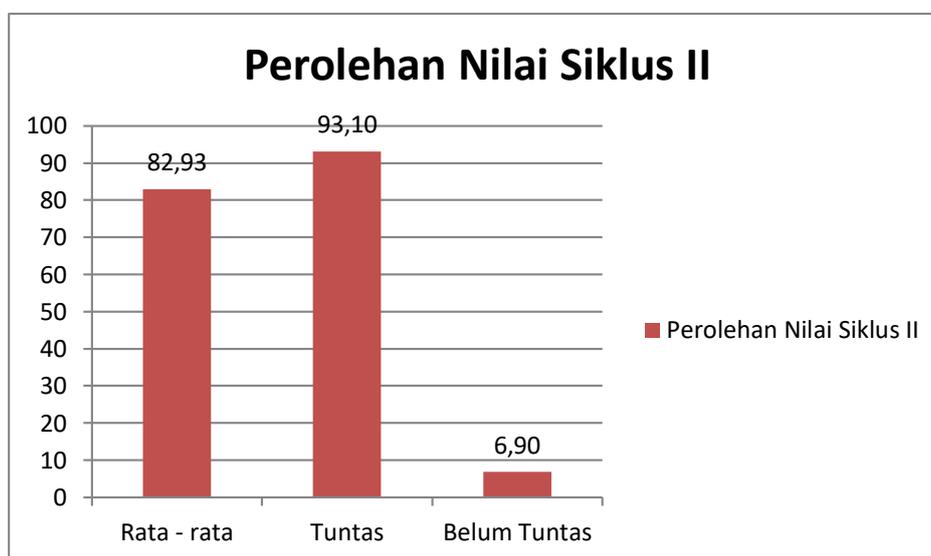
Gambar 3 : Diagram Nilai Tes Akhir pada siklus I

Dari diagram siklus I di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai secara klasikal, diketahui bahwa nilai rata-rata belajar siswa adalah 57,76. Siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dengan demikian dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal adalah $PKK = 14/29 \times 100\% = 48,28\%$. Dan persentase yang belum tuntas adalah $15/29 \times 100\% = 51,72\%$. Ini menunjukkan adanya selisih persentase ketuntasan klasikal antara tes awal dengan Siklus I sebesar 31,03%. Namun demikian tingkat ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai indikator yang diharapkan, maka pembelajaran dilakukan kembali dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang dianggap belum efektif.

Siklus II

Setelah menyusun perencanaan untuk Siklus II, selanjutnya peneliti kembali melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode latihan dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa tentang melakukan operasi perkalian dan pembagian.

Di akhir pertemuan Siklus II, peneliti memberi tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun hasil perolehan nilai pada tes Siklus II tertera pada diagram berikut :



Gambar 4 : Diagram Tes Akhir pada siklus II

Dari data siklus II di atas, menunjukkan peningkatan nilai secara klasikal, diketahui bahwa nilai rata-rata belajar siswa adalah 82,93. Siswa yang tuntas adalah 27 dan siswa yang belum tuntas adalah 2 siswa. Dengan demikian dapat diketahui nilai persentase ketuntasan siswa adalah $PKK = 27/29 \times 100\% = 93,10\%$ dan persentase siswa yang belum tuntas adalah $2/29 \times 100\% = 6,90\%$. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi operasi perkalian dan pembagian dengan penggunaan metode latihan.

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata 47,59 dari 29 siswa, dimana 5 siswa (17,24%) yang memperoleh nilai tuntas yaitu yang mencapai nilai ≥ 60 dan 24 siswa (82,76%) yang belum tuntas yaitu yang memperoleh nilai < 60 .

2. Pada tindakan Siklus I dengan penggunaan metode Latihan diperoleh nilai rata-rata 57,76, dimana 14 siswa (48,28%) yang tuntas yaitu yang mencapai nilai ≥ 60 dan 15 siswa (51,72%) yang belum tuntas yang memperoleh nilai <60 . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari tes awal dengan hasil belajar pada postes siklus I.
3. Pada tindakan Siklus II nilai rata-rata semakin meningkat menjadi 82,93, dimana 27 siswa (93,10 %) tuntas yang mencapai nilai ≥ 60 dan 2 siswa (6,90%) yang belum tuntas yang memperoleh nilai <60 .
4. Dengan penggunaan metode Latihan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Semester Genap di Kelas IV SDN 112150 Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2015/2016.

*Pengembangan Lembaga Pendidikan
Tenaga Kependidikan*

- Hudoyo, Herman, 1990 . *Strategi Belajar Matematika*. Malang : IKIP Malang.
- Muhkal, Mappaita. 1999. Modul Kuliah. *Pengembangan Rencana Pembelajaran Matematika di SLTP dan SMU*. Makassar : FMIPA UNM
- Roestiyah, N.K. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Renika Cipta
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana,N (1997). *Penilaian proses belajar mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- www.syafir.com/2011/01/09/metode-drill-latihan di akses tanggal 9 oktober 2012 jam 23.30)

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Usaha Nasional.
- BNSP, (2007). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Kelas IV*.
- Djamarah, Syaiful Bahri (1995) *Strategi Belajar Mengajar* Rineka Cipta : Jakarta
- Hamalik, Oemar (2010), *Proses belajar mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hudoyo, Herman. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek